



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 29 Agustus 2021

Halaman: 2

**MASUKAN PKL DIJADIKAN PERTIMBANGAN
Rumuskan Program Relaksasi**

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan persoalan serius bagi masyarakat yang di dalamnya termasuk Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Malioboro. Selama pandemi Covid-19 yang berdampak pada adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) omzet penjualan para PKL di Kawasan Malioboro mengalami penurunan 60 persen sampai 70 persen. Untuk mengetahui berbagai persoalan yang dialami oleh para PKL, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM), Teten Masduki mengunjungi kawasan Malioboro



KRI-Franz Boedisoeekarnanto

Menkop dan UKM Teten Masduki membeli es buah di lapak milik PKL Malioboro.

untuk berdialog dengan mereka (PKL). Bahkan dalam kunjungan tersebut bersama rombongan sempat membeli es buah di salah satu lapak milik PKL yang ada di Pintu Barat Gerbang Kepatihan.

"Omzet penjualan mereka mengalami penurunan sebesar 60 persen sampai 70 persen, tapi saya kira masih cukup lumayan untuk menghidupi keluarga. Cuma memang kan modalnya terus turun karena uangnya untuk konsumsi keluarga," kata Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki sesuai melakukan peninjauan dan berdialog dengan PKL Malioboro, Jumat (27/8).

Teten menegaskan, adanya keluhan dan sejumlah masukan dari para PKL akan dijadikan pertimbangan oleh pemerintah untuk merumuskan program relaksasi selanjutnya. Hal itu dikarenakan pihaknya menginginkan supaya program penyaluran modal usaha lebih aksesibel terhadap pedagang kecil dan bisa memberikan manfaat maksimal.

(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005